

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berkaitan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶⁴ Pendekatan Kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Jenis dari Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁵

⁶³ Lexy J.Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁶⁴ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif", Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁶⁵ Dwi Inggawati Rahayu, Afif Fitriyani, "Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UD. TAHU SUTRA)", Jurnal Gema Ekonomi, Vol 06 No 02 Desember 2017 : 138-155

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alami (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁶ Subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik atau pegawai bagian administrasi UKM Lestari Laris di kelurahan Sembung kabupaten Tulungagung dan untuk menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu biaya produksi terdiri dari, biaya bahan baku, biaya gaji karyawan dan biaya overhead dan aktivitas-aktivitasnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Lestari Laris yang terletak di Jl.Moh Hatta Rt 04 Rw 04 Kelurahan Sembung di Kabupaten Tulungagung, dengan menginformasikan seputar tentang perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* dan sistem tradisional pada usaha kecil menengah tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib.⁶⁷ Kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun record/dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai

⁶⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian*", (Bandung :Penerbit Alfa Beta,2016), Hal : 09

⁶⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal : 306

pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail dilapangan.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen menurut Moleong, mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan mencari kesempatan mencari respon.⁶⁸

Dari uraian diatas, Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara langsung, melakukan wawancara dengan pimpinan di UKM Lestari Laris di Tulunggaung. Terkait dengan penerapan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk perusahaan pada UKM Lestari Laris di Tulunggaung mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data diperoleh. Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶⁹ Menurut Lofland dan Lofland, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁰

Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data- data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti (data mentah). Data yang diperoleh dari

⁶⁸ Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*" Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal : 169

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm : 174

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), Hal : 157

sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.⁷¹ Data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Wawancara kepada pemilik atau pegawai bagian administrasi UKM Lestari Laris di Kabupaten Tulunggaung.
- b. data yang diperoleh dari identifikasi aktivitas apa saja yang berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produk pada UKM Lestari Laris di Kabupaten Tulunggaung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.⁷² Adapun data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Profil UKM Lestari Laris seperti sejarah UKM, tujuan UKM, visi dan misi UKM, perkembangan UKM.
- b. Pengumpulan data dan catatan yang berhubungan dengan proses perhitungan harga pokok produksi seperti catatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* UKM Lestari Laris.

⁷¹Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 97

⁷²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hal : 137

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga dapat memperoleh data yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh penelitian untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik dan orientik.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁷³

Interview yang digunakan ini adalah jenis interview pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan wawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Wawancara yang akan ditujukan untuk meminta

⁷³Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 158

data sekunder yang di dapat dalam beberapa karyawan di bawah ini :

- a. Pertama Ibu Indasah selaku pemilik UKM Lestari Laris dimana beliau adalah seseorang yang memberi izin untuk penelitian ini, kedua
- b. Sukma selaku bagian administrasi yang membidangi dalam mencatat biaya – biaya produksi UKM.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data yang mengenai dengan hal – hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, dan lain – lain. Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji.⁷⁴

Data dari dokumen – dokumen UKM Lestari Laris Kabupaten Tulungagung yang akan diambil oleh peneliti antara lain :

- a. Gambaran umum UKM Lestari Laris (sejarah berdirinya UKM Lestari Laris, lokasi UKM, visi dan misi).
- b. Catatan pemakaian bahan baku krupuk rambak sapi dan kerbau tahun 2020.
- c. Catatan biaya tenaga kerja UKM Lestari Laris tahun 2020.
- d. Data perhitungan harga pokok produksi UKM.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan melakukan dua metode tersebut. Pertama, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha atau kepada pihak

⁷⁴ Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal : 217

pegawai – pegawai di UKM tersebut. Kedua, peneliti melakukan pengumpulan data di berbagai gambar atau catatan yang mendukung dalam penelitian pada UKM Lestari Laris di Tulunggaung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J.Moleong, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.⁷⁵ Dapat disimpulkan, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁶

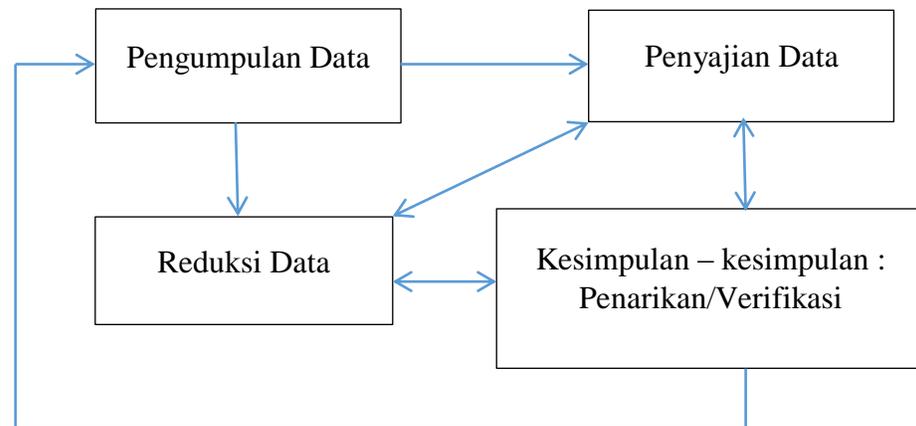
Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman, menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :⁷⁷

⁷⁵Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal : 280

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal: 95-96

⁷⁷ Matthew B. dan A. Michael Huberman Miles, “*Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*”, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS),1992), Hal : 20

Gambar 3.1
Proses Analisis Data Kualitatif



Sumber : Miles dan Huberman

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷⁹

3. Penarikan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dengan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

⁷⁸ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal:92

⁷⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal : 249

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁰

Tahapan – tahapan dalam analisis data :

- A. Mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yaitu wawancara, mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*.
- B. Mendapatkan catatan – catatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* tahun 2020.
- C. Menghitung harga pokok produksi dengan metode tradisional.
- D. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*, dengan langkah – langkah berikut :
 - a. Tahap awal penentuan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas meliputi 4 (empat) langkah sebagai berikut :
 1. Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
 2. Membuat adanya hubungan antara biaya dengan aktivitas, dengan tujuan mencari tahu berbagai biaya terjadi kemudian menghubungkan antara biaya diikuti aktivitas yang memicu timbulnya biaya.
 3. Menentukan kelompok – kelompok biaya (*cost pool*) yang homogen atau memiliki hubungan sebab akibat yang kuat.
 4. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver biayanya}}$$

(Supriyono, 1999: 272)

⁸⁰ Ibid, Hal : 252

b. Tahap kedua

Tahap kedua yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya overhead pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Hal ini dilaksanakan dengan membebankan tarif kelompok berdasarkan cost driver untuk menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan. biaya overhead pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut :

$$BOP \text{ dibebankan} = \text{Tarif Kelompok} \times \text{Unit Cost Driver yang digunakan}$$

(Supriyono, 1999: 272)

- E. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi UKM Lestari Laris yang dihitung menggunakan metode tradisional dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan perhitungan metode *activity based costing*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji. Derajat *Credibility*, *Transferability*, *Depenability* dan *Konfirmability*.⁸¹

1. *Credibility*

Untuk memperoleh keaslian data dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik peneliti lakukan. Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik, yaitu: Pertama, mengadakan observasi secara mendalam di Lestari Laris di Tulunggaung sehingga lebih memahami fenomena dan peristiwa. Kedua, mengadakan triangulasi melalui sumber dan metode. Adapun Patton pun menegaskan bahwa dengan triangulasi data akan lebih

⁸¹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal : 121

meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan pendekatan.⁸² Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas (*convergent*), tidak konsisten, atau kontradiksi.

Triangulasi data, akan memperkuat data-data lain bahkan apabila terdapat ketidak konsistenan informasi dari sumber data, meluasnya dari informan, serta adanya kotradiksi, akan dapat diverifikasi dengan menggunakan triangulasi data ini ataupun triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari informan dengan informan lainnya. Misalnya, suatu temuan yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu sumber data, di uji kebenarannya dengan melakukan wawancara ulang dengan satu atau lebih sumber data lain, sehingga dianggap semua yang didapat benar-benar sama.

Hasil analisis sementara dalam penelitian ini akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi yang diperoleh dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh informasi yang sama, misalnya untuk menggali program yang dilaksanakan, tidak hanya diperoleh melalui metode observasi, tetapi metode lain juga sangat diperlukan seperti wawancara. Teknik ini juga digunakan dalam melihat secara lebih tajam hubungan (inter-relasi) antara berbagai data dalam analisis data. Ketiga, diskusi dengan teman sejawat yang berpengalaman, seperti arahan dari dosen pembimbing, saran dan masukan rekan-rekan mahasiswa sarjana, jadi data - data tersebut akan lebih valid dan kuat.

⁸² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal : 330

2. *Transferability*

Transferability Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.⁸³

3. *Depenability*

Depenability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Kepastian atau konfirmabilitas ini berasal dari konsep obyektifitas dalam penelitian kualitatif. Jika sesuatu itu obyektif,

⁸³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung :Elfabeta,2007), Hal : 277.

berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Tercapainya konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta bimbingan untuk memeriksa proses penelitian, taraf kebenaran data dan tafsirannya. Untuk kepentingan ini peneliti memberikan bahan-bahan seperti data mentah, hasil analisis data dan catatan mengenai proses yang dilakukan.